

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Menurut Sahir (2021,hal,6) kualitatif merupakan metode yang melakukan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatannya datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. Deskriptif merupakan sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data akurat yang diteliti secara sistematis.

Creswell (2009) dalam Sugiyono (2020, hlm. 4) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu proses eksplorasi dan pemahaman makna perilaku seorang individu juga kelompok, menggambarkan permasalahan sosial maupun masalah kemanusiaan. Fitrah dan Luthfiyah (2018, hlm. 44) menjelaskan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif dari orang dan pelaku yang diamati. Sharan B. and Merriam (2007) dalam Sugiyono (2020, hlm. 4) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan yang memiliki fungsi menemukan dan memahami fenomena sentral. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini menggunakan *grounded theory* sebagai jenis penelitiannya. Fitrah dan Luthfiyah (2018, hlm. 37) mengatakan bahwa *grounded theory* ialah pendekatan yang memungkinkan peneliti mengembangkan atau menemukan teori berdasarkan pada studi fenomena. Penggunaan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan untuk menggambarkan kondisi dan keadaan lingkungan serta para partisipan kegiatan secara langsung melalui pengalaman sendiri dimasyarakat sesuai dengan fakta yang terjadi di Desa Sukagali, Kecamatan Tarogong Kidul.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam metode kualitatif, fokus penelitian berguna untuk membatasi bidang inquiry. Sugiyono (2020, hlm. 55) mengatakan batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus. Pembatasan masalah dalam penelitian kualitatif

berisi pokok masalah yang masih bersifat umum dan lebih didasarkan pada tingkat informasi terbaru yang akan didapatkan dari situasi sosial (lapangan) yang diamati.

Anggito dan Setiawan (2018, hlm. 53) menjelaskan fokus sebenarnya dari penelitian kualitatif akan diperoleh setelah peneliti melakukan *grand tour observation* dan *grand tour question* atau penjelajahan umum. Connole, dkk (1993) dalam Fitrah dan Luthfiyah (2017, hlm. 44) mengatakan fokus dari penelitian kualitatif yaitu aktivitas mengidentifikasi, mendokumentasi serta mengetahui dengan interpretasi secara mendalam mengenai tanda-tanda nilai, makna, keyakinan, dan ciri umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa kehidupan.

Dengan adanya ruang lingkup penelitian dapat memudahkan penulis dalam melakukan analisis hasil penelitian, maka penelitian ini di fokuskan untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengolahan limbah organik rumah tangga menjadi Eco Enzyme.

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian dibutuhkan untuk mendapatkan informasi atau data pada penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data yang didasarkan atas pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020, hlm. 24). Subjek penelitian adalah sumber informasi (Basrowi dan Suwardi, 2008) atau menurut Moleong (1993) adalah orang yang paling paham mengenai apa sedang diteliti atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Murdiyanto, 2020, hal. 101).

Informan penelitian ini berjumlah 5 orang dengan rincian :

No	Nama	Jabatan	Inisial
1	Rudi Rahmat	Ketua Rw	RR
2	Giska	Ketua KSM	G
3	Yanti Kusmayanti	Anggota	YK
4	Melinda	Anggota	M
5	Siti Lisnawati	Anggota	SL

Table 3.1. Subjek penelitian

Pada penelitian yang menggunakan teknik *purposive sampling* ini pemilihan subjek penelitian oleh peneliti didasarkan atas pertimbangan yang berkaitan dengan kualitas informasi yang akan di peroleh guna memenuhi kebutuhan penelitian. Informan yang dipilih dapat memberikan pandangan dari segi nilai, sikap, dan proses yang akan membantu penelitian ini. Terdiri dari ketua rw dan masyaakat atau anggota KSM RW 19 Griya Surya Indah Kelurahan Sukagalih, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut.

3.3.2 Objek Penelitian

Pada penelitian yang menggunakan metode kualitatif, Sugiyono (2020, hlm. 9) menyebutkan bahwa yang menjadi objek penelitian itu adalah objek yang alamiah atau *natural setting*. Adapun Objek pada penelitian ini ialah ketua Rw, pengelola KSM, dan masyarakat untuk memperoleh data mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan limbah organik menjadi *eco enzyme*.

3.4 Sumber Data

Rukajat (2018, hlm. 18) menjelaskan untuk sumber data penelitian akan diperoleh secara langsung melalui interaksi yang dilakukan oleh peneliti dan subyek penelitian. Dalam pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder (Sugiyono, 2015, hal. 225)

3.4.1 Sumber primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data dalam penelitian yang diperoleh dari

kunjungan dan wawancara langsung diantaranya Ketua RW, ketua kelompok, dan anggota masyarakat.

3.4.2 Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Adapun data sekunder yang dapat diperoleh seperti data yang berasal dari instansi terkait yang berhubungan dengan kajian, buku catatan, laporan dan berbagai literatur kepustakaan seperti buku, internet, peraturan perundang-undangan maupun casumber terlusi lainnya yang terkait.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2015, hal. 225) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara) dan dokumentasi.

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dapat mengumpulkan data dengan cara natural setting. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan teknik Triangulasi. Menurut Sugiyono (2020, hlm. 125) teknik triangulasi berarti teknik pengumpulan data yang berbeda-beda guna mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik triangulasi ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sama dari sumber data.

3.5.1 Observasi (Pengamatan)

Creswell dalam Sidiq dan Choiri (2019) menyatakan bahwa observasi ialah proses penggalan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati objek observasi dan lingkungannya dalam lingkup riset. Nasution (1998) dalam Sugiyono (2020, hlm. 106) mengartikan observasi sebagai dasar seluruh ilmu pengetahuan. Bahkan para ilmuwan hanya akan bekerja sesuai data yang diperoleh melalui observasi yang dilakukannya.

Marshal (1995) dalam Sugiyono (2020, hlm. 106) menjelaskan bahwa melalui observasi, peneliti belajar mengenai perilaku serta makna dari perilaku tersebut. Patton (Nasution, 1998) dalam Sugiyono (2020, hlm. 109) menyatakan bahwa manfaat observasi salah satunya adalah untuk membuat peneliti akan melihat hal-hal yang kurang atau bahkan tidak diamati oleh orang lain, khususnya orang didalam lingkungan itu karena dirasa telah “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.

Lembar observasi yang dikembangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung proses pemberdayaan yang dilakukan di desa mekargalih. Dengan menggunakan teknik observasi nonpartisipan. Hal ini dikarenakan peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari masyarakat yang diamati ataupun digunakan sebagai sumber data peneliti.

3.5.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2020, hlm. 114) wawancara menjadi teknik pengumpulan data bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan agar menemukan permasalahan yang harus diteliti, juga dapat dilakukan bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Pengumpulan data melalui teknik wawancara menurut Nizamuddin, dkk. (2021, hlm. 169) yakni terjalinnya interaksi antara peneliti dengan responden melalui sesi tanya jawab yang dilakukan dengan cara bertemu secara langsung setelah peneliti mempersiapkan pertanyaan untuk mewawancarai para responden

Susan Stainback (1988) dalam Sugiyono (2020, hlm. 114) menyebutkan bahwa dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Pada tahap pengumpulan data ini menggunakan tahap wawancara semi terstruktur. Tahap wawancara semi terstruktur digunakan untuk mengungkapkan dan memperoleh data dari proses pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan limbah organik rumah tangga menjadi *Eco Enzyme*.

Pada penelitian ini, instrumen wawancara berupa pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian guna menggali informasi yang akan dijadikan

data penelitian. Dilakukan kepada fasilitator atau penyuluh kegiatan, ketua kelompok dan beberapa anggota yang terlibat. Pertanyaan yang diajukan saat wawancara yaitu mengenai strategi dan proses yang dilakukan dalam memberdayakan masyarakat melalui pengolahan limbah organik rumah tangga menjadi *eco enzyme*.

3.5.3 Dokumentasi

Sugiyono (2020, hlm. 124) mengatakan bahwa dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2020, hlm. 125) menyatakan bahwa hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh sejarah pribadi kehidupan, dan autobiografi.

3.6 Teknik Analisis Data

Muhadjir (1998) dalam Rijali (2018) menjelaskan pengertian analisis data ialah upaya mencari serta menata catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai masalah yang akan diteliti dan menyajikannya secara sistematis. Bogdan dalam Sugiyono (2020, hlm. 130) menyebutkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan lain sehingga mampu dipahami dan temuan peneliti dapat diinformasikan pada orang lain.

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan mengungkap dan mendeskripsikan data penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di lapangan. Pada penelitian ini teknik analisis data yang akan digunakan peneliti adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman adalah aktivitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan interaktif dan berlangsung secara kontinyu hingga selesai sehingga datanya jenuh (Sugiyono, 2020, hlm. 133). Teknik analisis data model Miles dan Huberman ini bersifat interaktif yaitu terdiri dari tiga hal utama yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1) Reduksi data

Menurut Sudarmanto, dkk. (2022, hlm. 208) reduksi data secara sempit yakni proses mereduksi data sedangkan secara luas yakni proses untuk memperbaiki data berupa pengurangan data yang tidak relevan ataupun penambahan data yang dirasa kurang cukup.

Sedangkan menurut Sugiyono (2020, hlm. 135) mengatakan bahwa reduksi data berarti merangkum, memilih, dan fokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian setelah terkumpulnya data kemudian dilakukan reduksi data untuk menyeleksi data yang sesuai dengan topik penelitian, digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengorganisasikan serta menarik kesimpulan.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah dilakukan reduksi data, maka selanjutnya akan dilakukan penyajian data. Sugiyono (2020, hlm. 137) mengatakan untuk penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk teks dan bersifat naratif.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, Penarikan kesimpulan yang dilakukan dapat menjawab rumusan masalah setelah melakukan pengumpulan data sesuai dengan keadaan temuan di lapangan. Rijali (2018, hlm. 94) mengatakan bahwa upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara: 1) memikirkan ulang selama penulisan, 2) tinjauan ulang catatan lapangan, 3) tinjauan kembali dan tukar pikiran untuk mengembangkan kesepakatan, 4) upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Tahap-tahap penelitian secara umum yang menurut (Moleong, 2017, hal. 127-148) terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

1) Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan yang mempersoalkan segala macam persiapan yang diperlukan sebelum peneliti terjun ke dalam kegiatan penelitian itu sendiri, diantaranya menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian,

mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian yang berkaitan dengan cara peneliti berhubungan dengan masyarakat yang asing baginya. Etika ini akan memberikan pegangan bagi para peneliti agar menghormati seluruh nilai yang ada di dalam masyarakat.

2) Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini dibahas usaha peneliti agar secara bersungguh-sungguh berusaha memahami latar penelitian. Disamping itu peneliti benar-benar dengan segala daya, usaha dan tenaganya mempersiapkan dirinya menghadapi penelitian. Untuk itu diberikan seperangkat petunjuk termasuk bagaimana cara mengingat data hasil jaringannya. Pada tahap pekerjaan lapangan ini dibagi atas tiga tahap, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Pada tahap pelaksanaan pengumpulan data, sekaligus analisis data sudah dimulai.

3) Tahap analisis data

Tahapan ini merupakan tahapan dimana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahapan ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.

3.8 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di KSM Rw 19 Griya Surya Indah Kelurahan Sukagalih, Kecamatan tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan limbah rumah tangga menjadi *Eco Enzyme*.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan maret hingga bulan mei yang dimulai dengan melaksanakan observasi awal secara singkat kelokasi penelitian.

No	Kegiatan	Tahun 2023		Tahun 2024				Tahun 2025		
		Maret	Juli	Mei	Juni	Juli	Nov	Maret	April	Mei
1.	Observasi									
2.	Pengajuan judul									
3.	Penyusunan proposal									
4.	Bimbingan dan revisi									
5.	Seminar proposal									
6.	Revisi proposal									
7.	Penyusunan instrumen									
8.	Penelitian dan wawancara									
9.	Penyusunan laporan penelitian									
10.	Seminar Hasil									
11.	Revisi Seminar Hasil									
12.	Sidang skripsi									

Tabel 3.2 Waktu penelitian